



PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN GAYA PERGAULAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN PEMATANGSIANTAR

Wendi Crisdianto Tamba

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Binsar Tison Gultom

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Debbi Petra Meyana Sitorus

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi penulis:wenditamba000@gmail.com

Abstract. *This study aims to obtain knowledge about the influence of parental income and social style on financial behavior of students of the economic education study program, HKBP Nommensen Pematang Siantar University This type of research is a quantitative research with a quantitative descriptive data analysis approach with the testing medium used is SPSS 22. The total population in this study was 267 people, and the sample used was 160 people The sample collection technique used was simple random sampling. The data collection technique used is a questionnaire (questionnaire). The hypothesis data collection technique uses multiple regression analysis and determination coefficient (R²). obtained a = 17.510, b₁ = 0.494, b₂ = 0.272 and e = 3.371. Contribution can be determined by squaring the simple influence "R" which can be formulated as follows: 100. r² % Contribution between parents' income to students' financial behaviour Data r = 0.593, then r² = 0.3516. Thus, the influence of parents' income on students' financial behavior is expressed in the form of percentages as follows: 100. r² % = 35.16%. The contribution between social styles to students' financial behavior was obtained with data r = 0.509, then r² = 0.2591. Thus, the influence of social style on students' financial behavior is expressed in the form of percentages as follows: 100. r² % = 25.91%. The contribution between parents' income and social style to students' financial behavior was obtained data r = 0.593, then r² = 0.3516. Thus, the influence of parents' income and social style on students' financial behavior is expressed in the form of percentages as follows: 100. r² % = 35.16%.*

Keywords: *Parents' Income, Social Style, Financial Behavior*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh pendapatan orang tua dan gaya pergaulan terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif dengan media pengujian yang digunakan adalah SPSS 22. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 267 orang, dan sampel yang digunakan sebanyak 160 orang Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Teknik pengambilan data hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan koefisien determinasi (R²). diperoleh a = 17,510, b₁ = 0,494, b₂ = 0,272 dan e = 3,371. kontribusi dapat ditentukan determinasi yaitu dengan mengkuadratkan pengaruh sederhana "r" yang dapat dirumuskan sebagai berikut: 100. r² % Kontribusi antara pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa diperoleh data r = 0,593, maka r² = 0,3516. Dengan demikian pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa dinyatakan dalam bentuk persentase sebagai berikut: 100. r² % = 35,16%. Kontribusi antara gaya pergaulan terhadap perilaku keuangan mahasiswa diperoleh data r = 0,509, maka r² = 0,2591. Dengan demikian pengaruh gaya pergaulan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dinyatakan dalam bentuk persentase sebagai berikut: 100. r² % = 25,91%. Kontribusi antara pendapatan orang tua dan gaya pergaulan terhadap perilaku keuangan mahasiswa diperoleh data r = 0,593, maka r² = 0,3516. Dengan demikian pengaruh pendapatan orang tua dan gaya pergaulan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dinyatakan dalam bentuk persentase sebagai berikut: 100. r² % = 35,16%.

Kata Kunci: *Pendapatan Orang Tua, Gaya Pergaulan, Perilaku keuangan.*

LATAR BELAKANG

Sistem keuangan saat ini semakin maju dan mampu berkolaborasi dengan teknologi yang menjadikan semakin mudah dan efisien. Mulai dari sistem pembayaran yang menggunakan *m-banking*, QRIS, menabung, dan kegiatan keuangan lainnya yang tidak perlu mengantri dan dapat diakses dari *gadget* saja. Oleh karena sistem keuangan semakin mudah dan dapat dijangkau oleh kalangan muda khususnya mahasiswa. Kemudahan inilah yang mengharuskan mahasiswa untuk lebih memahami mengenai kecerdasan keuangan (*financial*).

Pendapatan orang tua sering kali digunakan sebagai salah satu faktor dalam menentukan kemampuan finansial keluarga untuk mendukung pendidikan anak-anak, termasuk dalam pengambilan keputusan terkait perencanaan keuangan, pemberian beasiswa, dan evaluasi kemampuan membayar biaya pendidikan.

Gaya pergaulan menggambarkan "cara seseorang atau sekelompok orang berinteraksi dengan lingkungannya serta bagaimana mereka mengekspresikan diri dalam hubungan sosial". Gaya pergaulan menurut Wikipedia mengacu pada cara individu atau kelompok berinteraksi dan membangun hubungan sosial dengan orang lain di lingkungannya. Gaya pergaulan mencakup berbagai aspek, seperti cara berkomunikasi, norma sosial yang diikuti, preferensi dalam memilih teman atau kelompok, serta perilaku dan sikap yang diperlihatkan dalam interaksi sosial.

Gaya pergaulan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan keluarga, pendidikan, budaya, media, dan tren sosial yang ada. Gaya ini juga dapat mencerminkan identitas sosial seseorang, dan dalam konteks anak muda atau remaja, seringkali dipengaruhi oleh keinginan untuk diterima dalam kelompok sebaya atau menyesuaikan diri dengan norma yang berlaku di lingkungan sosial tertentu.

Pada masa muda waktu mereka banyak digunakan diperkuliahan dan secara tidak langsung waktu mereka banyak digunakan untuk berkumpul dengan teman sebaya. Tidak jarang mereka mengikuti gaya pergaulan dan trend dari teman sebaya. Hal ini karena intensitas gaya pergaulan teman sebaya juga ikut dalam memberikan pengaruh baik atau buruk. Selain itu menurut mahasiswa lebih banyak berada diluar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok, maka dapatlah dimengerti bahwa pengaruh teman-teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku lebih besar dari pada pengaruh keluarga.

Tabel 1.1 diatas menjelaskan bahwa rentang pendapatan orang tua mahasiswa pendidikan ekonomi bervariasi. Mahasiswa mempunyai orang tua dengan penghasilan terbanyak berada pada Rp. Rp.1.800.000 s/d Rp. 3.000.000 sebesar 40 %. Golongan pendapatan pada orang tua ini masih berada pada golongan sedang. Orang tua dengan golongan tingkat pendapatan tinggi berada antara Rp. 3.000.001 s/d Rp. 4.800.000 per bulan sebanyak 36,7%. Pada golongan tingkat pendapatan rendah berada pada Rp.<1.800.000 sebesar 16,7 % dan pendapatan orang tua pada golongan tinggi yaitu Rp.>4.800.000 sebesar 6,7 %. Kesimpulan yang didapat dari keterangan diatas bahwasanya pendapatan orang tua mahasiswa PRODI Pendidikan Ekonomi bervariasi dan masih berada pada golongan sedang.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonom yaitu terdapat pendapatan orang tua mahasiswa yang berbeda-beda.

Pendapatan orang tua yang berbeda-beda juga mempengaruhi bagaimana mahasiswa mengelola keuangan mereka. Mahasiswa dengan latar belakang ekonomi yang lebih tinggi cenderung memiliki sumber daya lebih untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka, yang dapat memengaruhi pola pengeluaran mereka. Sebaliknya, mahasiswa dengan pendapatan orang tua yang lebih rendah mungkin harus lebih hati-hati dalam mengelola pengeluaran dan menabung. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur perilaku ini mencakup: pengelolaan pengeluaran, kemampuan menabung, dan investasi. Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan lebih rendah sering kali lebih terfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar, sementara mereka yang memiliki sumber daya lebih besar mungkin lebih terbuka terhadap investasi.

Dalam perilaku keuangan, mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar merasa dirinya sudah mampu mengontrol keuangan dengan alasan tidak meminta kepada orang tua untuk membeli berdasarkan keinginan ataupun kebutuhannya sendiri. Namun, di lain sisi mahasiswa tidak melakukan pencatatan dari uang masuk sampai uang keluar, tidak menyisihkan untuk dana darurat, dan masih membeli produk berdasarkan keinginan bukan kebutuhan perkuliahan.

Dalam kehidupan sehari-hari, perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendapatan dan lingkungan sosial. Mahasiswa, sebagai individu yang sedang dalam tahap transisi menuju kedewasaan, juga menghadapi

tantangan dalam mengelola keuangan mereka. Pada tahap ini, mereka harus mampu mengatur pengeluaran, menabung, dan bahkan mempertimbangkan investasi. Namun, kemampuan tersebut seringkali dipengaruhi oleh latar belakang keluarga dan lingkungan pergaulan. Di kalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, pendapatan orang tua dan gaya pergaulan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mereka.

Perilaku keuangan mahasiswa sendiri menjadi fokus yang penting dalam penelitian ini. Tidak semua mahasiswa memiliki keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan, terlepas dari pendapatan orang tua mereka atau gaya pergaulan yang mereka anut.

KAJIAN TEORI

Thaler, R. H., & Sunstein, C. R. (2008:144) pendapatan orang tua dapat mempengaruhi kapasitas mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka. Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan tinggi mungkin memiliki lebih banyak akses ke sumber daya dan pendidikan yang baik tentang keuangan. Namun, gaya pergaulan mereka juga dapat memengaruhi perilaku konsumsi. Jika teman-teman mereka cenderung melakukan pembelian barang-barang mahal atau mengikuti tren konsumtif, mahasiswa tersebut mungkin merasa tertekan untuk melakukan hal yang sama, meskipun pendapatan mereka tidak mencukupi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan Pendapatan orang tua merupakan hasil yang diperoleh orang tua yang dinilai dengan yang diperolehnya dengan cara melakukan usaha atau kegiatan ekonomi dalam kurun waktu tertentu, dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Budi Santoso (2020:45) berpendapat bahwa terdapat indikator literasi keuangan, antara lain :

1. Total Pendapatan Bulanan: Menyatakan jumlah total pendapatan yang diterima oleh orang tua dari semua sumber. Ini adalah indikator utama untuk mengukur kemampuan finansial keluarga.
2. Jenis Pekerjaan: Jenis pekerjaan orang tua (misalnya, pegawai negeri, wiraswasta, pekerja lepas) dapat mempengaruhi tingkat pendapatan dan stabilitas finansial.

Pekerjaan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi biasanya menawarkan gaji yang lebih baik.

3. Pengeluaran untuk Kebutuhan Sehari-hari: Menunjukkan berapa banyak pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar, yang dapat mempengaruhi sisa pendapatan yang tersedia untuk pendidikan anak.

Menurut Santrock (2012:182) gaya pergaulan didefinisikan sebagai cara individu berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungannya, baik dalam kelompok sebaya, teman dekat, maupun lingkungan kampus. Gaya pergaulan mencakup pola komunikasi, kebiasaan, sikap, serta norma yang diadopsi dalam kelompok sosial tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa gaya pergaulan individu memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Gaya pergaulan, yang mencakup interaksi dan pengaruh sosial dalam kelompok, berperan penting dalam membentuk kebiasaan keuangan seseorang, terutama di kalangan mahasiswa. Indikator yang digunakan untuk mengukur gaya pergaulan dalam penelitian ini yaitu konformitas sosial, pengaruh Teman Sebaya, kebiasaan Berbelanja dalam Kelompok, kompetisi Sosial.

Menurut Nofsinger dalam Fietroh (2021:57) perilaku keuangan mempelajari bagaimana seseorang berperilaku dalam penentuan keuangannya, mempelajari bagaimana mengelola, memperlakukan, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada. Seorang mahasiswa yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab akan cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimiliki, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, dan membayar tagihan tepat waktu.

Menurut Perry dan Morris (2005:299) indicator perilaku keuangan yaitu:

- 1) Mengendalikan Pengeluaran

Individu yang memiliki perilaku keuangan sehat mampu mengontrol pengeluarannya agar sesuai dengan anggaran dan tidak melebihi pendapatan yang diperoleh.

- 2) Membayar Tagihan Tepat Waktu

Menunjukkan kemampuan individu untuk memenuhi kewajiban finansialnya secara teratur, menghindari keterlambatan pembayaran yang bisa menimbulkan denda atau bunga tambahan.

3) Menabung Secara Teratur

Kebiasaan menyisihkan sebagian pendapatan untuk tujuan masa depan, baik untuk kebutuhan darurat maupun investasi.

4) Merencanakan Keuangan

Mengatur pendapatan dan pengeluaran secara berkala melalui perencanaan keuangan, sehingga individu memiliki panduan untuk pengeluaran dan pencapaian tujuan finansial.

5) Berpikir Sebelum Membeli

Individu akan membandingkan harga atau menilai apakah pembelian tersebut sesuai dengan kebutuhan atau hanya sekadar keinginan, yang membantu menjaga anggaran tetap terkendali.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugyiono (2019:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan judul penelitian yaitu “Pengaruh Pendapatan orang tua dan gaya pergaulan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa PRODI Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar”. Maka lokasi penelitian ini yaitu, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jl. Sangnawaluh No. 4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Timur., Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara 21136

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini populasi yang dimaksud merupakan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Adapun lampiran jumlah populasi mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Angkatan 2020, 2021, 2022, 2023 yaitu :

Tabel 3.1 Total Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UHKBNP

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2020	35
2021	81
2022	77
2023	74
Total	267

(Sumber : Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Tahun 2024)

Sugiyono (2019:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mampu memelajahi semua yang terdapat pada populasi oleh karena keterbatasan dana, tenaga ataupun waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik sampel yaitu *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Tabel 3.2 Sampel Yang Diambil Setiap Angkatan

Angkatan 2020	$= \frac{35}{267} \times 160 = 21 \text{ mahasiswa}$
Angkatan 2021	$= \frac{81}{267} \times 160 = 49 \text{ mahasiswa}$
Angkatan 2022	$= \frac{77}{267} \times 160 = 46 \text{ mahasiswa}$
Angkatan 2023	$= \frac{74}{267} \times 160 = 44 \text{ mahasiswa}$

(Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024)

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka proses penelitian memperlihatkan temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut:

Untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel Y atas X_1 dan X_2 membedakan berdasarkan persamaan regresi linier multipel dengan persamaan $\hat{Y} = 17,510 + 0,494X_1 + 0,272X_2 + 3,371$. Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel tersebut dapat diketahui dari uji pengaruh sederhana yang dinyatakan dengan “R”. Hasil uji hipotesis adalah:

1. Ada pengaruh yang signifikansi antara pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Hal ini berarti jika pendapatan orang tua adalah cukup maka perilaku keuangan mahasiswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh

antara kedua variabel tersebut adalah 0,593 yang berarti berpengaruh dengan pendapatan orang tua adalah cukup.

2. Ada pengaruh yang signifikansi antara gaya pergaulan terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Hal ini berarti jika gaya pergaulan adalah cukup maka perilaku keuangan mahasiswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,509 yang berarti berpengaruh dengan gaya pergaulan adalah cukup.
3. Ada pengaruh yang signifikansi antara pendapatan orang tua dan gaya pergaulan terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Hal ini berarti jika pendapatan orang tua dan gaya pergaulan adalah cukup maka perilaku keuangan mahasiswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,593 yang berarti berpengaruh dengan pendapatan orang tua dan gaya pergaulan adalah cukup.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dikategorikan “Cukup” (0,593).
2. Pengaruh gaya pergaulan terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dikategorikan “Cukup” (0,509).
3. Pengaruh pendapatan orang tua dan gaya pergaulan terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dikategorikan “Cukup” (0,593).

Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan diatas penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada ketua program studi pendidikan ekonomi lebih memperhatikan pendapatan orang tua mahasiswa.
2. Disarankan kepada ketua program studi pendidikan ekonomi lebih memperhatikan gaya pergaulan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. T., Soesilo, Y. H., Mintarti, S. U., & Wahyono, H. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan siswa Kelas XI IPS SMA negeri 1 Batu. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)*, 2(4).
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33-39.
- Andrew, V., & Linawati, N. (2014). Hubungan faktor demografi dan pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya. *Finesta*, 2(2), 35-39.
- Anggreani, Y. (2017). Pengaruh intensitas menonton tayangan kekerasan dan pola asuh orang tua terhadap perilaku agresivitas remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(4), 531-537.
- Antonio, M. Syafii. *Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2016. Halaman 58-60.
- Burns, A. C. (2002). *Behavioral Finance: Understanding How Irrationality Affects Financial Decisions*. New York: McGraw-Hill.
- Damsar, D. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta, Kencana.
- Darnis, A., & Ramayani, C. (2013). Pengaruh perhatian dan tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung. *Journal of Economic and Economic Education*, 2(1), 11-21.
- Desmita, D. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Remaja Rosdakarya.
- Fietroh, D. (2021). *Pengelolaan Keuangan Mahasiswa: Panduan Praktis dalam Menyusun Anggaran*. Surabaya: Pustaka Inspirasi, 57.
- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran literasi keuangan dan perilaku keuangan untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 1(2), 153-160.
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
- Idi, A. (2015). *Dinamika sosiologis Indonesia: agama dan pendidikan dalam perubahan sosial*. LKiS Pelangi Aksara.
- Kartono, Kartini. (2007). *Psikologi Sosial (Edisi 2)*. Bandung: CV Mandar Maju. Halaman 105-107.
- Kasali, Rhenald. *Manajemen Perubahan: Membangun Organisasi yang Responsif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014. Halaman 112-114
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial Literacy and Retirement Planning in the United States. *Journal of Pension Economics and Finance*, 10(4), 509-525.
- Mahadea, D., & Rawat, T. (2008). Income and Consumption Behavior of University Students in South Africa. *South African Journal of Economics*, 76(1), 56-72.

- Mankiw, N. G. (2012). *Principles of Economics* (6th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Maringka, M. L. F., Kindangen, P., & Rotinsulu, D. C. (2021). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Pengolahan Ikan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* Vol, 22(1).
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2015). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Repository jurnal Universitas Sumatera Utara*. 1 (1), 1-16.
- Nasution, N. C. (2018). Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, 12(2), 159-174.
- Nidar. Sulaeman Rahman dan Sandi Bestari. "Personal of Financial Literacy Among University Student (Case Study at Padjajaran University Students, Bandung, Indonesia)". *World Journal of Social Sciences* Vol.2. No.4. July 2012. Pp. 162-171(2012).
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313.
- Philip, P. (2019). Pengaruh gaya hidup terhadap keputusan pembelian dengan perilaku konsumtif sebagai variabel intervening pada pembelian sneakers branded oleh generasi Z di Surabaya. *Agora*, 7(2).
- Rizkiana, T. (2017). *Perilaku Keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 72.
- Santosa, Budi. "Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Keuangan Remaja." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, vol. 2, no. 1, 2020, pp. 45-50.
- Santrock, J. W. (2012). *Perkembangan masa hidup edisi ketigabelas, jilid I*. Terj. Benedictine Widiasinta. Jakarta: Erlangga.
- Seiffert, L., & Fan, J. (2014). Consumer Behavior and Financial Decision-Making among College Students. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 25(2), 25-36.
- Sudremi, Y. (2007). *Pengetahuan sosial ekonomi kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara, 133.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjono, A. (2018). *Pengelolaan Keuangan Keluarga*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, hlm. 67.
- Suharno. (2018). *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Perilaku Konsumsi Siswa*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sumarwan, Ujang. (2020). *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 46.
- Sundarasan, S. D., Rahman, S., Othman, N. H., & Danaraj, J. (2016). Peer Influence and Financial Behavior among University Students in Malaysia. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 32(4), 349-361.
- Thaler, R. H., & Sunstein, C. R. (2008). *Nudge: Improving Decisions About Health, Wealth, and Happiness*. Yale University Press.
- Tynjala, E. D. M. (2020). Peer Relationships in Higher Education: Influences on Student Engagement and Learning. *International Journal of Higher Education*, 9(1), 110-121.